

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Jumlah penumpang pesawat di Bandara I Gusti Ngurah Rai mengalami penurunan drastis hingga lebih dari 95% pada awal tahun 2020. Hal ini merupakan dampak dari penyebaran virus Covid-19 di Indonesia yang menyebabkan adanya kebijakan untuk membatasi mobilitas dari suatu daerah ke daerah lain.

Jumlah penumpang pesawat di Bandara I Gusti Ngurah Rai dapat diramalkan dengan menggunakan salah satu analisis *time series*, yaitu model SARIMA intervensi. Pemodelan yang melibatkan efek musiman digunakan dalam penelitian ini karena dilihat dari plot yang terbentuk terdapat pola musiman dengan periode 12. Selain itu, jumlah penumpang pesawat di Bandara I Gusti Ngurah Rai akan mengalami peningkatan ketika musim liburan. Pemodelan intervensi juga sesuai untuk diaplikasikan pada penelitian ini karena intervensi berguna untuk mengeksplorasi dampak dan kejadian eksternal seperti pandemi Covid-19 terhadap jumlah penumpang pesawat di Bandara I Gusti Ngurah Rai.

Pada penelitian ini, model SARIMA intervensi yang terbentuk adalah SARIMA  $(1,0,0)(0,0,2)^{12}(1,3,0)$ . Dengan model tersebut didapatkan hasil peramalan jumlah penumpang pesawat di Bandara I Gusti Ngurah Rai relatif mengalami peningkatan sampai bulan Agustus 2022, kemudian mengalami penurunan sampai bulan Januari 2023. Hal ini disebabkan oleh proses adaptasi masyarakat pasca pandemi Covid-19.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan model intervensi ganda dengan menambahkan kejadian tidak terduga lain yang sedang terjadi. Kemudian penulis juga menyarankan untuk penelitian selanjutnya bisa meramalkan jumlah penumpang di bandara lainnya juga dengan menambahkan kategori penumpang lain seperti penumpang penerbangan internasional.